

ABSTRAK

Kesadaran akan pentingnya komunikasi terapeutik, ditambah dengan besarnya permasalahan narkoba yang dihadapi Indonesia, telah mendorong peneliti untuk menyadari betapa mendesak dan krusialnya membahas strategi pemulihan bagi penggunanya. Sebelumnya belum diketahui jelas apakah komunikasi terapeutik yang diimplementasikan di Sentra Insyaf Medan juga berdampak baik, statis atau justru sebaliknya malah membuat residen semakin tenggelam dalam masalahnya. Karena itulah penelitian ini dilakukan. Pada dasarnya, tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana komunikasi terapeutik bagi orang dengan gangguan penggunaan zat pada pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial di Sentra Insyaf Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun temuan penelitian ini yaitu program rehabilitasi dengan komunikasi terapeutik di Sentra Insyaf Medan telah berhasil menciptakan perubahan yang luar biasa dalam kehidupan spiritual, sosial, dan keluarga para residen. Melalui bimbingan konselor adiksi dan pekerja sosial, para residen menjadi lebih rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan, serta membangun kembali jaringan sosial dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Selain itu, hubungan keluarga para residen juga membaik berkat dukungan dan pemahaman dari konselor dan pekerja sosial. Komunikasi terapeutik memainkan peran penting dalam mendukung perubahan positif ini, yang tidak hanya membantu residen secara individu, tetapi juga memperkuat lingkungan sosial dan keluarga mereka.

Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik, Sentra Insyaf, Rehabilitasi

ABSTRACT

Awareness of the importance of therapeutic communication, combined with the severity of Indonesia's drug problems, has driven researchers to recognize the urgency and crucial need to discuss recovery strategies for users. Previously, it was unclear whether the therapeutic communication implemented at Sentra Insyaf Medan had a positive impact, remained static, or worsened the residents' issues. This uncertainty prompted the initiation of this research. The primary aim of this study is to illustrate how therapeutic communication affects individuals with substance use disorders at the Sentra Insyaf Medan social welfare service center. This research employs a qualitative method, utilizing in-depth interviews, observations, and documentation for data collection. The findings reveal that the rehabilitation program incorporating therapeutic communication at Sentra Insyaf Medan has successfully created significant positive changes in the spiritual, social, and familial lives of the residents. With guidance from addiction counselors and social workers, residents have become more diligent in religious practices and active in religious activities, rebuilt social networks, and improved their social skills. Furthermore, the family relationships of the residents have also improved due to the support and understanding provided by counselors and social workers. Therapeutic communication plays a vital role in fostering these positive changes, which not only benefit the residents individually but also strengthen their social and familial environments.

Key Words: Therapeutic Communication, Sentra Insyaf, Rehabilitation